

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO menyatakan bahwa rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis, mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna (komprehensif) kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif, dimana pelayanannya menjangkau keluarga dan lingkungan, rumah sakit merupakan pusat latihan tenaga kesehatan dan untuk penelitian.[1]

Pada Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rumah Sakit, yaitu rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebuah rumah sakit harus memenuhi pelayanan yang berkualitas. Suatu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional, mandiri dan didukung dengan fasilitas yang aman, memadai serta berfungsi dengan baik dan laik pakai.

Inovasi dan perkembangan teknologi kesehatan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh berbagai fasilitas kesehatan, namun juga membawa tantangan baru dalam manajemen pelayanan kesehatan. [2]

Di era transformasi digital seperti sekarang ini yang melibatkan integrasi teknologi digital kedalam proses dan tugas yang ada dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan nilai tambah kepada pengguna yang menghasilkan data peningkatan efisien. [3] Rumah sakit perlu melakukan inovasi dan pengembangan untuk terus meningkatkan pelayanan. Namun juga membawa tantangan baru dalam manajemen pelayanan kesehatan untuk rumah sakit berkembang.

Rumah sakit adalah salah satu penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat yang

paling penting untuk meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat. Dengan peningkatan derajat kesehatan akan memperbaiki kualitas pelayanan rumah sakit. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan juga dipengaruhi oleh ketersediaan peralatan medis. Pengembangan peralatan medis terkini dan berkualitas tinggi untuk memberikan layanan diagnostik dan pengobatan diperlukan untuk menanggapi semakin kompleksnya penyakit dan kemajuan teknologi modern. [4]

Dengan perkembangan teknologi medis modern, peralatan medis saat ini semakin maju dan beragam, serta memiliki karakteristik yang banyak jenisnya, jumlah yang banyak, masa pakai yang lama, nilai yang tinggi, lokasi yang tersebar, dan pengelolaan yang sulit. Selain itu, sifat rumah sakit menentukan bahwa penggunaan peralatan medis selalu berubah, yang mengedepankan persyaratan baru untuk manajemen rumah sakit yang dinamis. Pentingnya melacak maupun mengelola peralatan secara *realtime* dan mengelola peralatan medis secara ilmiah dan efektif. Agar peralatan medis selalu tersedia dalam kondisi laik pakai. [5]

Penggunaan sistem informasi dalam memaksimalkan pengelolaan peralatan medis menjadi hal yang sangat perlu untuk dikembangkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan dukungan sistem informasi pengelolaan peralatan medis yang dikembangkan dapat memberi kemudahan kepada pengguna dalam melaksanakan pekerjaan. [6]

Peralatan medis adalah salah satu fasilitas yang sangat berpengaruh pada sebuah rumah sakit. Ada bermacam-macam jenis peralatan medis, seperti peralatan diagnostik, peralatan laboratorium, peralatan *life support* dan lain-lain. Dalam hal pemenuhan kebutuhan pelayanan di rumah sakit, diperlukan pemilihan peralatan medis sesuai dengan fungsi, penggunaan yang tepat sasaran, dan sesuai standar untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan bermutu.

Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk dilakukan pengembangan sistem informasi pengelolaan peralatan medis sejak awal di RSUD Cicalengka yang diterapkan pada manajemen sistem peralatan medis rumah sakit.

Pemeliharaan alat medis di RSUD Cicalengka masih menggunakan sistem

manual, dimana untuk pelaporannya adalah secara langsung kepada atasan masing-masing ruangan di rumah sakit. Pimpinan atau atasan mengumpulkan data-data pemeliharaan yang dirangkum menjadi satu dokumen usulan pemeliharaan yang harus ditujukan ke bagian kemedikan rumah sakit.

Pemeliharaan alat medis yang sedang berjalan terdapat permasalahan pada sistem informasinya. Hal yang perlu diperhatikan yaitu waktu yang lama dalam pengadministrasiannya dari pimpinan sampai dengan pelaksanaan penanganan pemeliharaan alat medis. Hal ini dikarenakan oleh sistem laporan yang masih manual dan persetujuannya mengharuskan pihak yang menyetujui berada ditempat. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan sistem informasi yang mampu membantu pihak rumah sakit untuk menyediakan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan sistem yang sedang berjalan selama ini.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dan berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mempunyai tujuan untuk mengkaji dalam mengimplementasikan Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Alat Medis (SI-PAM) yang efektif berbasis *web* untuk Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan solusi dalam mengimplementasikan aplikasi berbasis *web*, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan tersebut. Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pemangku kepentingan dalam memutuskan penggunaan aplikasi berbasis *web* sebagai solusi teknologi informasi yang efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya agar pengujian Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Alat Medis ini dapat dimanfaatkan di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif?

- b. Bagaimana hasil analisa implementasi Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Alat Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penulis akan meneliti dan membahas terkait laporan kerusakan peralatan medis dan tindak lanjut petugas teknisi di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka dalam menanggapi laporan kerusakan alat medis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan membuat rancangan dan membangun Sistem Informasi Manajemen Peralatan Medis yang sistematis, terarah, dan terstruktur pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan yang ada di rumah sakit.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Tersedianya sistem informasi pengelolaan peralatan medis pada rumah sakit sehingga memberikan kemudahan dalam sistem pengelolaan peralatan medis yang menyajikan data dan informasi yang terintegrasi pada peralatan medis rumah sakit secara *real-time*, valid, reliable, tepat waktu, efektif dan efisien pada pengelolaan peralatan medis yang terdokumentasi sehingga bisa membantu manajemen sistem dalam penataan pengelolaan peralatan medis.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi tentang topik yang diteliti sehingga dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5.3 Bagi Penulis

Hasil dari penelitian dapat meningkatkan wawasan tentang sistem informasi manajemen pemeliharaan alat medis di rumah sakit.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan struktur penulisan dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini. Berikut adalah uraian mengenai sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas hal atau aspek yang terkait dengan pendahuluan atau latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori penunjang, referensi penelitian sebelumnya, dan referensi dari beberapa sumber terkait lain.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai metode penelitian yang diterapkan, perencanaan dan implementasi alat yang mencakup metode penelitian, analisis kebutuhan, perancangan sistem, blok diagram, dan desain model.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah berisi hasil pengujian dari sistem yang telah dibuat dan hasilnya berupa tabel hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi atau saran terkait penelitian terhadap alat yang telah dikembangkan tersebut.